



Ruang Laktasi Dibangun di Tempat Keramaian

JOGJA—Kabar baik bagi ibu-ibu menyusui. Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja akan membangun ruang laktasi atau tempat menyusui bagi ibu-ibu menyusui.

Ruang laktasi akan didirikan di tempat-tempat keramaian. Salah satunya, di wilayah Pasar Beringharjo. Penyediaan ruang laktasi itu untuk mendukung pemberian Air Susu Ibu (ASI) eksklusif bagi anak di bawah lima tahun.

Kepala Dinkes Tuty Setyowati mengatakan pada 2013 mendatang, setidaknya ada dua ruang laktasi yang dibangun di tempat keramaian. "Salah satu ruang laktasi yang akan kami bangun lokasinya di Pasar Beringharjo," kata Tuty ditemui di kantornya Jumat (5/10).

Ruang laktasi tersebut, imbuh Tuty, berupa ruangan kecil yang dilengkapi sarana tempat duduk bagi ibu yang menyusui. Tidak hanya itu, ruang tersebut juga dilengkapi dengan informasi tata cara menyusui bayi dengan benar. Sayangnya, Tuty belum bisa menjelaskan berapa jumlah anggaran yang disiapkan untuk membangun ruang laktasi tersebut.

Dia mengakui, untuk tempat-tempat umum di Jogja belum tersedia ruang laktasi. Meski begitu, masing-masing puskesmas sudah memiliki pojok ASI. Sayangnya, fasilitas yang disediakan tersebut masih minim dimanfaatkan masyarakat. "Karena minim digunakan akhirnya ruangan tersebut beralih fungsi," tutur Tuty.

Dasar hukum penyediaan ruang laktasi tersebut, katanya, mengacu pada Peraturan Peme-

rintah (PP) No. 33/2012 tentang Pemberian ASI Eksklusif. "Kami sudah mengedarkan surat imbauan ke puskesmas dan rumah sakit untuk menyediakannya. Kami juga menginisiasi pengelola pusat perbelanjaan seperti Mall dan stasiun untuk menyediakan ruang laktasi," sambung dia.

Siapkan Raperda

Untuk memuluskan rencana tersebut, Dinkes Jogja saat ini sudah menyusun draft Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) ASI Eksklusif yang menjadi dasar hukum jaminan pemberian ASI eksklusif di wilayah Jogja.

Dia mengatakan draf raperda itu sudah diserahkan ke Badan Legislatif di DPRD Kota Jogja. Selain itu, Dinkes juga sudah berkoordinasi dengan para kader pendamping ibu hamil di 615 RW di Jogja agar mendukung pemberian ASI eksklusif bagi ibu-ibu menyusui.

Ketua Badan Legislatif (Baleg) DPRD Kota Jogja, Toni Ariestiono menyatakan hingga kini Baleg belum menerima draf Raperda ASI Eksklusif yang diajukan Dinkes. "Kalau pekan lalu kami belum terima. Untuk yang masuk minggu ini akan kami cek lagi. Pemberian ASI eksklusif kan penting untuk gizi dan tumbuh kembang bayi ya kami akan dukung," tandasnya.

Namun, kata Toni, Dewan mendukung tersedianya ruang laktasi di tempat-tempat umum. "Kami mendukung keberadaan ruang laktasi. Langkah itu juga bagian dari pemenuhan gizi pada bayi," pungkasnya. (Abdul Hamied Razak)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005